

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Ciri khas penelitian ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, yang bersifat deskriptif analitik, menekankan pada proses bukan hasil, bersifat induktif serta mengutamakan makna.¹ Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari karakter suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif seperti proses atau konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.³ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam mengembangkan karakter Aswaja di MI Giwangretno Sruweng.

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013) hal.8

² Ibid, hal.4

³ Djamin Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014) hal.22-23

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif (descriptive research). Penelitian deskriptif menurut Suharsismi Arikunto adalah “ deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁴

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena yang diteliti oleh peneliti berupa situasi, peran yang berkaitan dengan penelitian dan juga dokumentasi yang didapatkan ketika penelitian. Istilah dalam penelitian ini, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik dalam mengembangkan karakter Aswaja di kelas IV MI Giwangretno. Penelitian hanya dilakukan pada kelas IV A yang terdiri dari 24 siswa. Kelas ini adalah

⁴ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010)hal.3

salah satu dari 2 kelas di tingkat kelas IV (Kelas A dan Kelas B). Guru kelas IV A ini dibimbing oleh bapak Muhasim S.Pd.I

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dengan cara data yang akan dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk *menguji* kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.⁵

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum lokasi penelitian. Penulis melakukan observasi langsung dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru di MI Giwangretno Sruweng mulai dari tadarus sebelum

⁵) Djaman, Op.cit. hal 6

pembelajaran dilaksanakan sampai dengan pembelajaran selesai dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Pada metode ini peneliti menanyakan suatu hal yang telah direncanakan kepada terwawancara. Pada wawancara ini peneliti bisa berinteraksi secara langsung, melakukan tanya jawab dengan terwawancara. Adapun sumber informasi yang telah didapat diantaranya adalah bapak Sugito S.Pd selaku kepala Madrasah MI Giwangretno Sruweng, bapak Muhasim S.Pd.I selaku guru kelas IV A MI Giwangretno Sruweng, bapak Saeful Huda S.Pd selaku guru agama kelas atas MI Giwangretno Sruweng, serta siswasiswi kelas IV A MI Giwangretno Sruweng.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan dokumentasi dan arsip-arsip sebagai sumber data. Pada

⁶ Lexy J. Moelong, Op.cit. hal

teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data-data maupun dokumen-dokumen tentang profil, visi, misi, struktur organisasi, serta administrasi berupa data peserta didik, data karyawan/guru dan data saran prasarana yang ada di MI Giwangretno. Teknik pengumpulan data diatas merupakan salah satu alat atau cara untuk mendapatkan data-data sebagai pelengkap dalam peneltian ini, baik data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informasi langsung dengan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data peneliti yang dibutuhkan sudah memenuhi target, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisa data. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Menurut Bogdam dan Biklen (2013) dalam buku Lexy J.Moelong, analisa data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah milihnya menjadi status yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

⁷⁾ Ibid, hal.274

menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁸

Analisa data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Akan tetapi, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah:

a. *Data Reductiion* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi,⁹ mereduksi data berarti merangkum data yang diperoleh dilapangan dan dipilih sesuai topik penelitian serta disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Penulis telah menggunakan reduksi data terkait dengan sumber dan informasi dalam penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowhart* dan sejenisnya.¹⁰ Oleh karena itu, penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca. Dalam penelitian ini, peneliti telah

⁸⁾ Ibid, hal.248

⁹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.247

¹⁰⁾ Ibid, hal.249

menyajikan data-data yang terpercaya sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

c. *Conclusion Drawing* (verivikasi)

Conclusion Drawing (verivication) adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi.¹¹ Pengambilan kesimpulan yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹² Adapun penarikan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan dengan adanya bukti wawancara dan dokumentasi kepada pihak yang bersangkutan di penelitian ini.

¹¹⁾ Ibid, hal.252

¹²⁾ Ibid, hal.252